

## PENGARUH *LEVERAGE, GROWTH, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BEI

Malvin Ibrahim & Jonnardi

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumangara Jakarta

Email: Malvinn1202@gmail.com

**Abstract :** *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of leverage, growth, profitability, and liquidity towards firm value in manufacturing industries sector basic industries and chemicals listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2014-2018. This research used 48 samples of manufacturing companies that have been previously selected using purposive sampling method for three years. The data used were secondary data in the form of financial information from the financial statements and annual reports. This research data was processed using EViews 9. The result of this research shows that leverage, growth, profitability, and liquidity, does not have a significant effect on firm value. Suggestions that can be given is for further research, it is expected to use other independent variables such as investment opportunity, sales growth, earnings per share (EPS), free cash flow, and business risk that might show better results.*

**Keywords:** *Leverage, Growth, profitability, Liquidity, and Firm Value*

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh *leverage, growth, profitabilitas, dan likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan 48 sampel perusahaan yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* selama tiga tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa informasi keuangan dari laporan keuangan serta laporan tahunan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *EViews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage, growth, profitabilitas, dan likuiditas* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Saran yang dapat diberikan adalah untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel independen lainnya seperti *investment opportunity, sales growth, earnings per share (EPS), free cash flow*, serta *business risk* yang mungkin dapat menunjukkan hasil yang lebih baik.

**Kata kunci:** *Leverage, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan.*

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah situasi dimana tingkat produksi barang dan usaha dalam bidang jasa meningkat sehingga menyebabkan taraf hidup masyarakatnya juga meningkat sehingga dapat dikatakan kehidupan masyarakatnya sejahtera. Perusahaan yang sudah dikategorikan *go public* harus sudah siap bersaing dengan perusahaan lain untuk memikat para investor, dengan cara menaikkan nilai perusahaan itu sendiri agar para *investor* mau menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Nilai daripada perusahaan tersebut dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut yang mana beredar luas di pasar modal, yang mana nantinya akan dibeli oleh para investor untuk menambah modal perusahaan, dimana

pasar modal merupakan satu tempat berkumpulnya perusahaan-perusahaan yang ingin mencari dana dari investor sehingga mereka berlomba untuk mendapatkan investor.

Ketika seorang investor membeli saham suatu perusahaan, maka investor tersebut menjadi bagian dari perusahaan itu, maka sebaiknya investor berhak untuk mengetahui hal-hal yang penting dari perusahaan tersebut sehingga dapat meyakinkan para investor untuk melakukan investasi. Ada beberapa faktor yang dapat dijadikan pengukur nilai perusahaan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Leverage*, *Growth*, Profitabilitas, dan Likuiditas.

*Leverage* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* melihat seberapa tinggi tingkat hutang perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan atau ekuitas perusahaan yang tentunya tingkat hutang tersebut dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.

Setiap tahun suatu perusahaan pasti mengalami perkembangan baik kearah yang positif maupun negatif untuk itu perusahaan perlu untuk menghitung tingkat pertumbuhan perusahaannya, selain untuk mengetahui kemana arah pertumbuhan perusahaan tersebut, juga untuk memberikan informasi kepada calon investor mengenai keadaan ekonomi perusahaan, untuk perhitungannya diperlukan total aset atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan pada tahun yang bersangkutan kemudian dibandingkan dengan total aset tahun sebelumnya..

Perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan laba yang besar sehingga dapat menarik investor. Investor selain melihat dari laba perusahaan investor juga melihat dari profitabilitas perusahaan yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari laba melalui penjualan atau investasi.

Perusahaan pasti memiliki hutang, dan perusahaan perlu untuk melihat kemampuan perusahaan tersebut untuk melunasi hutang-hutangnya yang ada sekarang dengan aset yang dimilikinya. Rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa mampu perusahaan untuk melunasi hutang atau kewajiban jangka pendeknya saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, bahwa beberapa faktor seperti *Leverage*, *Growth*, Profitabilitas, dan Likuiditas digunakan untuk melengkapi penelitian ini.

## **Kajian Teori**

Pada tahun 2005, Hartono menyebutkan bahwa teori sinyal atau *Signaling Theory* adalah keadaan dimana perusahaan yang memiliki kualitas yang baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar saham atau dengan kata lain dengan sengaja memberikan informasi yang baik, dengan harapan pasar dapat membedakan perusahaan yang baik dengan yang buruk. Sehingga pasar dapat mengetahui perusahaan mana yang baik untuk digunakan sebagai investasi dan mana yang sebaiknya tidak digunakan untuk investasi.

Kaaro dalam Saidi tahun 2004 menyebutkan tentang *Pecking Order Theory* yang dimana perusahaan akan lebih sering menggunakan dana dari internal perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan apabila perusahaan tersebut membutuhkan pendanaan yang lebih atau *Internal Financing* yang dapat berasal dari laba ditahan perusahaan. Jika memang perusahaan memerlukan dana eksternal maka biasanya perusahaan akan menerbitkan hutang terlebih dahulu, dan jika masih belum mencukupi maka perusahaan baru akan menerbitkan sahamnya.

## **Nilai Perusahaan**

Nilai merupakan salah satu alat untuk mengukur sesuatu seperti misalnya apabila perusahaan memiliki nilai positif atau menguntungkan, maka dapat mempengaruhi atau menyenangkan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut. Namun apabila nilai tersebut negatif, dalam arti yang merugikan atau menyusahkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut, maka perusahaan tersebut cenderung untuk dihindari (Tika, 2012:40).

### ***Leverage***

Rasio hutang yang digunakan untuk menghitung perbandingan total kewajiban dengan total aktiva, untuk mengetahui seberapa besar aset atau aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau kewajiban atau seberapa besar pengaruh hutang atau kewajiban yang digunakan dalam pengelolaan aset perusahaan disebut juga *Leverage* (Kasmir 2014:156).

### ***Growth***

Perhitungan pertumbuhan perusahaan dihitung dengan menggunakan presentase yang terjadi pada perubahan aset pada tahun yang ditentukan dengan tahun-tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013). Pada dasarnya pertumbuhan perusahaan adalah presentase seberapa besar perubahan yang terjadi dari total aset perusahaan pada tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, perubahan yang dimaksud disini dapat berupa peningkatan dan penurunan tergantung total aset yang dimiliki perusahaan.

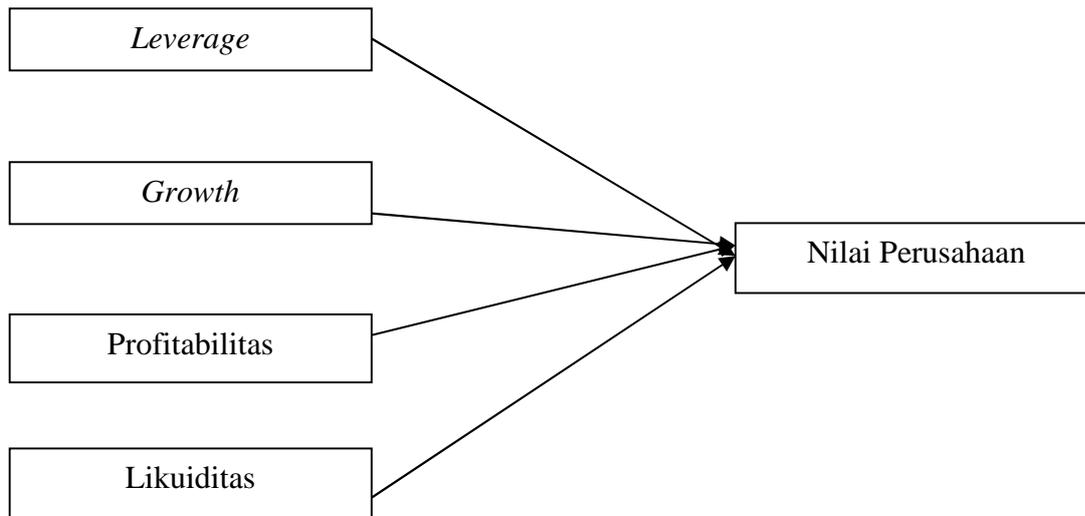
### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dapat mampu mempertahankan bisnisnya dengan memperoleh laba yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan resikonya, sehingga semakin tinggi laba yang didapat perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kerugian.

### **Likuiditas**

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dapat mampu mempertahankan bisnisnya dengan memperoleh laba yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan resikonya, sehingga semakin tinggi laba yang didapat perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami.

Berikut adalah kerangka pemikiran penelitian ini:



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub>: *Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Metodologi

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan pemilihan sampel *non-probability* untuk pemilihan sampel. Peneliti juga menggunakan teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling*. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang akan digunakan diambil dengan berdasarkan ketentuan-ketentuan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (b) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya dapat ditemukan peneliti periode 2014-2018. (c) Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki angka ekuitas negatif. (d) Perusahaan manufaktur yang tidak *de-listing* di periode 2014-2018.

Objek penelitian ini adalah variabel yang digunakan yang terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Leverage*, *Growth*, Profitabilitas dan likuiditas. Variabel-variabel penelitian ini akan diproksikan dengan proksi sebagai berikut:

No	Variabel	Ukuran	Rasio
1	Y Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
2	X <sub>1</sub> <i>Leverage</i>	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3	X <sub>2</sub> <i>Growth</i>	$\text{Asset Growth} = \frac{\text{total asset}^t - \text{total asset}^{(t-1)}}{\text{total asset}^{(t-1)}}$	Rasio
4	X <sub>3</sub> Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
5	X <sub>4</sub> Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji estimasi data panel, uji statistik F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (*adjusted R*<sup>2</sup>).

### Hasil Uji Statistik

Pengujian statistika deskriptif akan memunculkan nilai rata-rata (Mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari variabel. Nilai rata-rata (*Mean*) tersebut merupakan nilai rata-rata dari beberapa data dari variabel yang diperoleh dari pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini. Nilai minimum adalah nilai terendah dari data yang dikumpulkan berdasarkan periode tertentu. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi yang didapat dari pengambilan data selama periode tertentu. Standar deviasi menunjukkan variasi persebaran data, yang jika semakin kecil nilai standar deviasinya maka, nilai data semakin sama jika nilai standar deviasinya tinggi berarti, persebaran nilai datanya semakin bervariasi.

Hasil analisa statistika deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (*Mean*) dari variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan pengukuran *Price Book Value (PBV)*, adalah sebesar 1,670408. Standar deviasi yang dinyatakan dalam tabel tersebut untuk nilai perusahaan adalah sebesar 2.243193, kemudian untuk nilai maksimum dalam nilai perusahaan sebesar 22.13726, yang dimiliki oleh perusahaan PT. Pelat Timah Nusantara Tbk, dan untuk nilai minimum dalam nilai perusahaan adalah sebesar 0.054633 yang dimiliki oleh perusahaan Barito Pasifik Tbk.

Variabel independen juga dianalisa dalam statistika deskriptif, dapat dilihat di dalam tabel bahwa *Leverage* dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, pertumbuhan perusahaan menggunakan *Growth*, profitabilitas menggunakan *Return On Equity (ROE)*, dan likuiditas menggunakan *Current Ratio (CR)*, dalam penelitian ini variabel independen yang pertama adalah *Leverage*. *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0.464814, nilai maksimum dari *Debt to Asset Ratio* adalah 0.915088 yang merupakan milik perusahaan Alumindo Light Metal Industri Tbk, nilai

minimum yang dimiliki *Debt to Asset Ratio* adalah sebesar 0.076670 yang berasal dari perusahaan Intan Wijaya Internasional Tbk.

Hasil pengujian statistika deskriptif untuk variabel yang kedua yaitu pertumbuhan perusahaan atau *Growth* menunjukkan nilai rata-rata yang dimiliki variabel *Growth* sebesar 0.081111, kemudian untuk nilai maksimum yang diperoleh dari *Growth* adalah sebesar 1.234008 yang dimiliki oleh perusahaan Alaska Industrindo Tbk, untuk nilai minimum yang dimiliki oleh *Growth* sebesar -0.477288 dan dipegang oleh perusahaan Yanaprima Hastapersada Tbk.

Variabel independen yang diuji statistika deskriptif selanjutnya adalah profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas diuji dengan proksi *Return On Equity*, kemudian dapat dilihat dari tabel statistika deskriptif bahwa *Return On Equity* memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0.048148, *Return On Equity* memiliki nilai maksimum senilai 0.635541 yang dipegang oleh perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk, dan untuk nilai minimum dari *Return On Equity* sebesar -1.247951 dan dimiliki oleh perusahaan Saranacentral Bajatama Tbk.

Hasil pengujian statistika deskriptif terhadap variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, yang menggunakan perhitungan *Current Ratio* memiliki hasil nilai rata-rata (*Mean*) senilai 2.337018. Dalam tabel tersebut dapat dilihat juga bahwa *Current Ratio* memiliki nilai maksimum sebesar 15.16460 yang diperoleh dari perusahaan Impack Pratama Industry Tbk, dan variabel likuiditas yang dihitung dengan *Current Ratio* ini memiliki nilai minimum sebesar 0.052584 yang dimiliki oleh perusahaan Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.

Uji likelihood dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik digunakan antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Hasil uji chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section F* adalah 0,0000 dan nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*.

Selanjutnya dilakukan uji Hausman untuk menentukan model mana yang lebih baik digunakan antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Hasil uji hausman menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section random* adalah 0,000. Dimana hasil *Cross-section random* tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka lebih baik menggunakan *fixed effect model*. Dapat dirumuskan sebuah persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini, yang akan diperjelas dengan persamaan di bawah ini:

$$PBV = 2.103156 + 0.012653X_1 + 0.661749X_2 + 1.337078X_3 - 0.238202X_4 + e$$

Menurut hasil persamaan tersebut, maka dapat dilihat bahwa konstanta dalam persamaan regresi tersebut adalah 2.103156, dengan demikian dilihat dari persamaan tersebut nilai variabel dependen penelitian ini adalah sebesar 2.103156, dengan asumsi nilai dari variabel-variabel independen seperti *Leverage*, *Growth*, profitabilitas, dan likuiditas adalah nol.

Sesuai dengan persamaan diatas maka dapat dilihat bahwa, salah satu variabel independen yaitu *Leverage* memiliki nilai persamaan sebesar 0.012653, hal ini menjelaskan bahwa jika variabel lainnya yaitu *Growth*, profitabilitas, dan likuiditas nilainya tetap atau konstan maka, setiap *Leverage* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan naik juga sebesar 0.012653, dimana hasil tersebut menunjukkan angka yang positif sehingga *Leverage* memiliki hasil positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen selanjutnya yang terdapat dalam persamaan regresi linear tersebut adalah *Growth* atau pertumbuhan perusahaan. *Growth* dapat dilihat memiliki nilai dalam persamaan regresi tersebut sebesar 0.661749. Angka 0.661749 berarti apabila semua variabel independen yang lain yaitu *Leverage*, *profitabilitas*, dan *likuiditas* memiliki nilai yang konstan atau tetap maka setiap kenaikan yang dialami oleh pertumbuhan perusahaan atau *Growth* akan berdampak pada nilai perusahaan sebesar 0.661749, hasil yang diperoleh adalah positif sehingga setiap kenaikan yang dialami oleh pertumbuhan perusahaan atau *Growth* akan mengakibatkan kenaikan juga pada angka nilai perusahaan.

Persamaan regresi linear berikutnya menunjukkan mengenai variabel yang ketiga yaitu *profitabilitas*. *Profitabilitas* dalam penelitian ini menggunakan proksi berupa *Return On Equity*. Sesuai data yang dapat dilihat dalam rumus regresi linear tersebut, *Return On Equity* memiliki nilai sebesar 1.337078. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika nilai dari variabel independen lainnya bernilai tetap atau konstan, maka setiap kali nilai dari *Return On Equity* tersebut meningkat akan mengakibatkan nilai dari nilai perusahaan juga meningkat sebesar 1.337078. rumus yang didapat dari persamaan regresi tersebut memiliki koefisien yang positif sehingga pengaruh variabel *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan memiliki arah yang positif.

Variabel independen terakhir dalam persamaan regresi tersebut adalah *likuiditas*. *Likuiditas* diukur dengan menggunakan proksi *Current Ratio*. Jika dilihat dari persamaan regresi diatas maka *Current Ratio* memiliki nilai sebesar -0.238202. *Current Ratio* memiliki nilai sebesar -0.238202 apabila variabel independen yang lainnya bernilai konstan atau tetap. Jika nilai dari *Current Ratio* tersebut menurun maka nilai dari nilai perusahaanpun juga akan meningkat sebesar 0.238202, karena nilai tersebut memiliki koefisien yang negatif maka pengaruh dari *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang berbanding terbalik.

**Tabel 1**  
**Hasil Pengolahan Data Dengan EViews 9**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.103156	1.047850	2.007115	0.0462
X1	0.012653	1.943490	0.006510	0.9948
X2	0.661749	0.640471	1.033222	0.3028
X3	1.337078	0.943965	1.416449	0.1583
X4	-0.238202	0.107265	-2.220698	0.0276

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.612297	Mean dependent var	1.670408	
Adjusted R-squared	0.507123	S.D. dependent var	2.243193	
S.E. of regression	1.574838	Akaike info criterion	3.935319	
Sum squared resid	466.2618	Schwarz criterion	4.689457	
Log likelihood	-420.2382	Hannan-Quinn criter.	4.239181	
F-statistic	5.821718	Durbin-Watson stat	1.708400	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan program *EViews 9*

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen, dengan melihat hasil dari uji statistic signifikansi simultan atau uji statistic F. Jika hasil yang muncul dari uji F adalah  $> 0.05$ , maka diketahui bahwa variabel independen *Leverage*, *Growth*, profitabilitas, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Namun sebaliknya jika hasil dari uji F adalah  $< 0.05$  maka variabel independen *Leverage*, *Growth*, profitabilitas, dan likuiditas dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan atau *Firm Value*. Pada bagian Prob(F-statistic), hasil menunjukkan angka 0,000000. Dengan melihat hasil tersebut maka nilai signifikansi Prob (*F-Statistic*) pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai yang dalam penelitian ini bernilai 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini variabel-variabel independennya yaitu *Leverage*, *Growth*, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh dengan sangat nyata (*highly significant*) terhadap variabel dependennya yang dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Penentuan untuk pengambilan keputusan dalam Uji T dapat dilihat jika nilai dari signifikansinya  $> 0.05$ , jika demikian maka berarti  $H_0$  diterima, sehingga dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai dari signifikansinya  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependennya.

Untuk uji determinasi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) disajikan hasil yang digunakan untuk menentukan koefisien determinasi untuk pengujian *Adjusted R<sup>2</sup>* ini yaitu dengan melihat nilai dari *Adjusted R-Squared*, dalam penelitian ini koefisien determinasinya sebesar 0.507123. Artinya dalam penelitian ini variabel independen *Leverage*, *Growth*, Profitabilitas, dan Likuiditas dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan atau *Firm Value* sebesar 50.7123%, sedangkan sisanya sebesar 49.2877% proporsi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## Diskusi

Hasil pengujian variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, *Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

## Penutup

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage*, *Growth*, Profitabilitas, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan yang dialami selama proses penelitian ini dimana pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan yang terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 48 perusahaan yang memiliki jumlah populasi sebanyak 71 perusahaan. Keterbatasan-keterbatasan lain yang dialami disebabkan karena kurangnya waktu yang

dibutuhkan dalam penelitian ini jika peneliti menambah jumlah variabel dan periode waktu penelitian. Penelitian ini juga hanya menggunakan beberapa variabel yaitu *leverage*, *growth*, *profitabilitas*, dan *likuiditas* untuk menjelaskan atau menganalisis pengaruh terhadap nilai perusahaan

Saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan atas keterbatasan-keterbatasan yang dialami diatas adalah untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang teridentifikasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti *firm size*, *growth*, *investment decision*, *debt policy*, dan *capital structure*. Menambahkan waktu atau periode dalam pengambilan data misalnya 7 tahun atau 10 tahun bila waktu tersedia.

### Daftar Pustaka

- Afzal, arie dan Rohman, Abdul. (2012). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No 2, Hal 09. Semarang: UNDIP
- Agnes Sawir, (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ambarwati, Indah & Stephanus. (2014). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, & Leverage Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(5).
- Basuki, A. T. dan Imamuddin Yuliadi. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Brealey, Myears, dan Marcus. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima*. Jilid Dua. Penerjemah Bob Sabran MM. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. (2008). *Fundamentals of Financial Management. Tenth Edition*. Mason: Thomson South-Western
- Christiana, Irma dan Linzzy. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Price to Book Value*. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*. Vol 1, No. 1.
- Dhani, Isabella Permata dan A.A Gde Satia Utama. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, Vol 2, No. 1.
- Dewi, Made Ayu Paramita dan Made Reina Candradewi. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8.
- Dewi,Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya .(2013) ." Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*, 358-372.
- Fauzi, M. N., & Suhadak. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 24.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5 (1), hal. 35-50
- Harrison Jr., Walter T., et al. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Herry. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horne. James C. Van dan John M. Machowiecz.( 2009). *Fundamental of Financial Management. 13th Edition*. United Kingdom: Pearson Education.
- Husnan, Suad , (2002), *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek* , Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta , Yogyakarta.
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khuzaini, Dwi Wahyu Artiningsih, dan Lina Paulina.(2017). *Influence Of Profitability, Investment Opportunity Set, Leverage And Dividend Policy On Firm Value In The L Service In Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*, Vol 3, No. 2.
- Lumoly, Selin, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, ISSN: 2303-1174, Vol 6, No 3, Juli 2018, Hal 1108-1117.
- Made Agus Teja Dwipayana dan I. Gst. Ngr. Agung Suaryana. 2015. “Pengaruh Debt To Asset Ratio, Deviden Payout Ratio, dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi Bali : Universitas Udayana*.
- Mindra, Sukma dan Teguh Erawati. (2013). Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.2.
- Norce Jelly Sandag.(2015). “ Pertumbuhan Penjualan, ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol.3 ,No.3, 2015.
- Pabundu Tika, Moh.. (2012). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Permatasari, Diana dan Devi Farah Azizah. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 61, No. 4.
- Pertiwi, Tika Kartika dan Pratama. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 14, No. 2: 118-127.
- Petrus, Nickolaus. (2016). Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal FinAcc*, Vol 1, No.6.
- Purwohandoko. (2017). *The Influence of Firm’s Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the mediator: A study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange*.*international Journal Of Accounting and Finance*. Vol. 9, No. 8.
- Restuti, Maria Immaculata. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Dan *Yield* Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 1 No 3, 2007.
- Rompas, Gisela Prisilia.(2013). Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar BEI. *Jurnal EMBA* 253Vol.1 No.3 September 2013.

- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 – 4422
- Saidi. (2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go-public di BEJ tahun 1997-2002. *Jurnal bisnis dan ekonomi*, vol 11 no 1 pp: 4-58
- Sugiarto (2009). *Struktur Modal ,Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sukarya, I Putu, Gede Kanjeng Baskara (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages*. *E-Jurnal Management*. Vol. 8 no. 1.
- Supratiningrum dan Asji, Sabat Nugroho, (2013), “Pengaruh Moderasi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Hubungan *Return On Equity* dan Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*.
- Suastini, Ni Made, Ida Bagus Anom Purbawangsa, dan Henny Rahyuda. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1 (2016) : 143-172.
- Thaib, Ilham dan Accong Dewantoro. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*. Vol 1, No. 1.